

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawan eksperimen) dimana peneliti merupakan instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

(Indrianto & Supomo, 2009) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas yang realitas atau natural setting yang holistik, kompleks, dan rinci.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, secara hilstik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

#### **3.2 Fokus Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:9) Dalam mempertajam penelitian, peneliti kualitatif menetapkan fokus. Maksudnya bahwa, fokus itu merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial, peneliti akan menentukan fokus penelitian, fokus penelitian ini adalah :

Fokus penelitian ini adalah membandingkan pengukuran, pengakuan, dan penyajian pelaporan keuangan sebelum penerapan SAK EMKM dengan pada saat penerapan SAK EMKM yang menjelaskan tentang laporan keuangan EMKM.

Laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Penggunaan tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor.

#### 1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan memuat 3 mengatur informasi yang disajikan dalam laporan posisi keuangan. Laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan. Unsur-unsur tersebut diartikan sebagaimana berikut ini :

- a. Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari mana manfaat ekonomik dimasa depan diharapkan akan diperoleh dimasa depan.
- b. Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaa ekonomik.
- c. Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitas.

Laporan posisi keuanagn entitas mencakup pos-pos berikut ini: kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank, dan ekuitas. Pos-pos yang disajikan dalam SAK EMKM tidak harus diurutkan secara baku. Namun, entitas dapat

menyajikan pos-pos aset sesuai urutan likuiditas dan urutan jatuh tempo untuk pos-pos liabilitas.

## 2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi menyajikan informasi tentang pendapatan dan beban dari suatu entitas. Tujuan penyajian laporan laba rugi adalah untuk mengetahui kinerja keuangan entitas dalam suatu periode. Laporan laba rugi entitas mencakup pos-pos sebagai berikut : beban keuangan, pendapatan, beban pajak.

## 3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi hal-hal sebagai berikut : suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM, ikhtiar kebijakan akuntansi, serta informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material. Informasi tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan. Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas.

Selain itu, mengingat tujuan pelaporan keuangan menurut IAI adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas bermanfaat bagi sebagian besar penggunaan laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomik. Maka penelitian ini juga akan menggali informasi tentang manfaat dan proses penerapan pencatatan berbasis SAK EMKM mempermudah atau mempersulit dalam proses penyusunan laporan keuangan.

### **3.3 Informan Kunci**

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan “social situation” atau situasi terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat(*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono 2017:215). Dalam

penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah pemilik UD FURNITURE JAYA, yang dianggap dapat memberikan informasi atau masukan data yang dapat dipergunakan dalam penelitian ini.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Jenis data**

Pengertian data kualitatif menurut Sugiyono (2015) adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar. Data kualitatif penelitian ini berupa hasil wawancara yang dilakukan dengan pemilik usaha dan karyawan bagian keuangan.

#### **3.4.2 Sumber data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sugiyono (2017:225) mendefinisikan sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dikumpulkan melalui kunjungan langsung ke obyek penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan, yaitu dengan cara observasi (pengamatan), interview (wawancara) pada pihak pemilik usaha.

Data sekunder Menurut Sugiyono, (2014:131) adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder berupa laporan keuangan dan dokumentasi.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Sugiyono (2013:231) Menyatakan wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara

mengajukan pertanyaan lisan secara langsung kepada pemilik dan karyawan bagian keuangan UMKM.

## 2. Observasi

Sugiyono (2017:245) Menyatakan observasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila digunakan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara data kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang lain, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Dalam penelitian ini peneliti mengamati segala sesuatu yang ada di UMKM, terutama cara pemilik melakukan pencatatan dan penyajian laporan keuangan.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2017:245) mengungkapkan analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Hal ini berarti setiap penelitian melakukan proses pengambilan data, peneliti langsung melakukan analisis dari data tersebut seperti pemilihan tema dan kategorisasinya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis data interaktif menurut Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2017:246).

#### 1. Data reduction (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari dari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang telah jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini reduksi akan dilakukan pada data dan informasi yang di dapat dari UMKM.

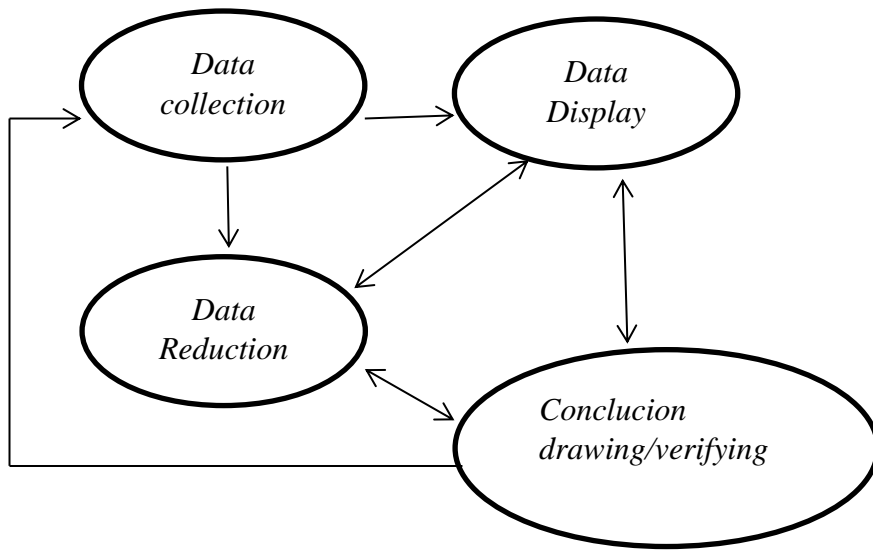
## 2. Data display(Penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam penelitian ini akan menguraikan secara tentang profil UMKM. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

## 3. Conclusion draw/*verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan hasil dari observasi dan wawancara kepada pemilik dan karyawan bagian keuangan tentang penerapan SAK EMKM dan tentang hambatan yang dialami dalam proses penyusunan laporan keuangan.

Adapun proses analisi data tersebut dapat dilihat gambar 3.1 berikut ini:



Gambar 3.1

Diagram Komponen Dalam Analisis Data

(Miles dan Huberman, dalam Sugiyono,2017:247)